

## SARI

**Ferifa, Indes Rakadea.** 2012. *Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Motivasi Mario Teguh*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Rustono, Pembimbing II: Drs. Bambang Hartono, H.Hum.

Kata kunci: **Wacana Motivasi, Tindak Tutur Direktif, Jenis Tuturan, Fungsi Pragmatis, Dan Efek Tindak Tutur.**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk komunikasi yang memiliki fungsi sosial adalah komunikasi yang dilakukan oleh Mario Teguh dalam wacana motivasinya yang dishare di jejaring sosial *facebook*. Pada penelitian yang berjudul *Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Motivasi Mario Teguh* ditemukan permasalahan (1) jenis tindak tutur direktif apa saja yang terdapat dalam wacana motivasi Mario Teguh, (2) fungsi pragmatis tindak tutur apa saja yang terdapat dalam wacana motivasi Mario Teguh, (3) kemungkinan efek apa saja yang ditimbulkan oleh tindak tutur direktif dalam wacana motivasi Mario Teguh. Sesuai masalah yang diteliti, penelitian ini bertujuan untuk (1) memaparkan jenis tindak tutur direktif yang terdapat dalam wacana motivasi Mario Teguh, (2) mendeskripsi fungsi tindak tutur direktif yang terdapat dalam wacana motivasi Mario Teguh, (3) mendeskripsi kemungkinan efek yang ditimbulkan oleh tindak tutur direktif dalam wacana motivasi Mario Teguh.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pragmatis, pendekatan kualitatif, dan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dengan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode normatif yang penggunaannya didasarkan pada norma sebagai cerita yang ada, jenis tindak tutur direktif, fungsi pragmatis tindak tutur direktif, dan efek tindak tutur direktif dalam wacana motivasi Mario Teguh.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pada wacana motivasi Mario Teguh ditemukan jenis tindak tutur direktif yang meliputi (1) tindak tutur direktif konstantif dan performatif, (2) tindak tutur direktif lokusi, ilokusi, dan perlokusi, (3) tindak tutur direktif langsung dan taklangsung, (4) tindak tutur direktif harfiah dan takharfiah. Fungsi pragmatis tindak tutur direktif dalam penelitian ini meliputi (1) fungsi tindak tutur direktif menyuruh, (2) fungsi tuturan direktif mengajak, (3) fungsi tuturan direktif memerintah, (4) fungsi tuturan direktif menyarankan, (5) fungsi tuturan direktif memaksa, (6) fungsi tuturan direktif meminta, dan (7) fungsi tuturan direktif mendesak. Kemungkinan efek yang ditimbulkan tindak tutur direktif dalam penelitian ini adalah (1) efek positif dan (2) efek negatif. Efek positif meliputi efek positif (a) efek positif menumbuhkan rasa optimis, (b) efek positif membuat lebih percaya diri, (c) efek positif mendorong untuk memperbaiki diri sendiri, (d) efek positif menumbuhkan rasa syukur, (e) efek positif menumbuhkan rasa ikhlas, dan (f) efek positif menimbulkan rasa bangga. Efek negatif meliputi (a) efek negatif menimbulkan rasa tersinggung, (b) efek negatif menimbulkan rasa tidak nyaman, (c) efek negatif menimbulkan rasa khawatir, dan (d) efek negatif menimbulkan rasa takut.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran bagi para pembaca agar dapat menggunakan bahasa yang sesuai konteks agar maksud yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh mitra tutur. Penulis juga memberi saran

kepada para peneliti bahasa agar ada penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan aspek yang lain guna menambah khasanah ilmu bahasa.

